

EFEKTIVITAS EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Galuh Muthia Rahma^{1,*}

Jl. Cendrawasih No.181a, Karang Bendo, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

*galuh1900023175@webmail.uad.ac.id No wa: 082280350422

ARTICLE INFO

Article history

Received
Revised
Accepted

Keywords

edukasi, leaflet,
pengetahuan, anemia,
remaja

ABSTRACT (10PT)

Anemia pada remaja putri sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penyebab dan cara pencegahannya. Kurangnya pemahaman terkait anemia disebabkan oleh beberapa faktor yang mungkin menyebabkan kurangnya pemahaman terkait anemia pada remaja putri dapat melibatkan aspek pendidikan, informasi kesehatan, dan pengetahuan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas edukasi dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

Metode penelitian menggunakan *Quasi eksperiment pre post design*. Penelitian dilakukan pada 19 Oktober 2023, dengan populasi siswi kelas 10 di SMAN 4 Yogyakarta. Sampel penelitian ditentukan oleh sekolah yaitu E2 dan E4. Penelitian dimulai dengan *pre-test* yang dilanjutkan intervensi edukasi dengan media *leaflet*, diakhiri dengan *post-test*. Data pengetahuan dianalisis dengan uji *Wilcoxon* melalui SPSS dengan tujuan untuk melihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan *leaflet*.

Hasil penelitian yang melibatkan 49 responden, tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi edukasi sebesar 28,20 30% pada kategori baik, 20% pada kategori cukup dan 50% pada kategori kurang. Sedangkan tingkat pengetahuan responden sesudah intervensi edukasi sebesar 60% pada kategori baik, 30% pada kategori cukup dan 10% pada kategori kurang. Hasil analisis *Wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre- test* dan *post-test* dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa edukasi dengan media *leaflet* efektif terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Introduction

Di Indonesia dan negara-negara miskin lainnya, anemia merupakan suatu kondisi yang seringkali memerlukan perhatian besar. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data menunjukkan bahwa 32% remaja usia 15- 24 tahun mengalami anemia, dengan 27,2% di antaranya adalah remaja putri.

Remaja putri harus waspada terhadap anemia, suatu kondisi yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam sel darah merah. Kondisi ini mengurangi kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh, yang dapat mengakibatkan kesulitan berkonsentrasi dan penurunan prestasi belajar. Anemia juga menurunkan ketahanan fisik, meningkatkan kelelahan, mengurangi aktivitas fisik, dan melemahkan sistem kekebalan tubuh, sehingga berpotensi meningkatkan absensi sekolah dan mengganggu kinerja dalam berbagai aspek kehidupan (Dumilah 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian media edukasi tentang anemia kepada remaja putri di SMAN 4 Yogyakarta. Melalui media edukasi ini, diharapkan pengetahuan remaja putri tentang risiko anemia dapat meningkat, sehingga dapat mengurangi frekuensi terjadinya anemia di kalangan mereka. Dengan peningkatan pengetahuan, remaja putri diharapkan dapat mengambil tindakan pencegahan dan mengadopsi pola hidup sehat yang dapat mengurangi risiko terkena anemia. Temuan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi pengembangan program edukasi lebih lanjut yang efektif dalam mengatasi masalah anemia di kalangan remaja putri. Masa remaja adalah periode kritis untuk pertumbuhan fisik, sehingga asupan nutrisi yang cukup sangat penting (Awanda 2018).

2. Materials and Methods

Penelitian ini dilakukan pada siswi kelas 10 di SMAN 4 Yogyakarta sebagai populasi. Pelaksanaan dilakukan pada Tanggal 19 Oktober 2023. Dengan kelas yang ditentukan oleh sekolah yaitu kelas E2 dan E4 di SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan desain penelitian *one group pre-test and post-test design*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri SMAN 4 Yogyakarta menggunakan media *leaflet*. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner rancangan peneliti yang telah tervalidasi dengan teknik pengumpulan data melalui *Google Form*.

Variabel Penelitian

- Variabel bebas (*Independen*) Variabel bebas pada penelitian ini yaitu edukasi, dalam penelitian ini media edukasi yang digunakan berupa Leaflet.
- Variable terikat (*Dependen*) Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Tingkat pengetahuan siswi SMA tentang anemia.

2.1. Preparation of samples

Dalam penelitian ini, beberapa bahan dan alat yang diperlukan yaitu:

Bahan

- Kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang anemia. Kuisisioner yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas, hasil uji yang menunjukkan telah lolos uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel II dan tabel III.

Alat

- Perangkat lunak untuk mengolah data penelitian, seperti Microsoft Excel atau SPSS
- Lembar kuesioner pengetahuan tentang anemia
- Peneliti hanya menggunakan satu jenis kuesioner yang didalamnya berisikan 3 domain.

Jalannya penelitian

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

1. Siswi yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian secara lengkap mulai dari pengisian kuesioner *pre-test*, mengikuti penyuluhan, dan mengisi kuesioner *post-test*
2. Belum pernah mendapat materi tentang anemia dalam tiga bulan terakhir

Kriteria eksklusi :

1. Siswi yang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap.

Tingkat Pengetahuan Anemia Remaja Putri SMA Negeri 4 Yogyakarta

Pemberian media *leaflet* pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri SMA Negeri 4 Yogyakarta mengenai anemia. Penelitian ini menggunakan media *leaflet* yang memberikan informasi mengenai definisi anemia, dampak anemia pada remaja, hal yang dapat menghambat penyerapan zat besi, cara mencegah agar tidak anemia, jenis anemia, cara penggunaan tablet tambah darah dan cara hidup sehat. Selain itu, pada media *leaflet* ini juga mencantumkan gambar-gambar yang sesuai dengan anemia agar bisa membantu memperjelas informasi yang disampaikan, mudah dibawa dan membuat pembaca tidak merasa jenuh. secara umum lebih dari 80% responden menjawab pertanyaan benar dalam penelitian ini.

Hasil pengukuran pengetahuan tentang anemia pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan dikategorikan menjadi 3 kategori. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel .

Tabel Gambaran Kategori Nilai Pengetahuan Anemia Responden

Kategori pengetahuan	Nilai <i>Pretest</i>		Nilai <i>Posttest</i>	
	Frekuensi (N=49)	Persentase (%)	Frekuensi (N=49)	Persentase (%)

Baik	14	30	30	60
Cukup	10	20	14	30
Kurang	25	50	5	10

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel dapat dilihat bahwa pada nilai pretest yang termasuk kategori baik adalah 14 responden (30%) setelah dilakukan intervensi edukasi terdapat peningkatan nilai pengetahuan yang termasuk kategori baik menjadi 30 responden (60%). Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan nilai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada nilai pretest, kategori baik mencakup 30% responden, cukup 20%, dan kurang 50%. Setelah intervensi, nilai posttest meningkat menjadi 60% untuk kategori baik, 30% cukup, dan hanya 10% kurang.

Pada penelitian ini dilakukan uji beda untuk melihat efektivitas dari edukasi tentang anemia dengan media *leaflet*. Nilai pengetahuan terhadap anemia remaja putri SMAN 4 Yogyakarta, sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media *leaflet* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel Gambaran Nilai Pengetahuan Sebelum dan Setelah Edukasi

	Rata-rata nilai	Std. Deviation	<i>P Value</i>
Sebelum	28,20	5,06	0,009
Setelah	31,16	4,59	

Hasil analisis pada tabel uji beda yang digunakan adalah uji Wilcoxon dikarenakan hasil analisis normalitas data dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai pengetahuan sebelum dan setelah edukasi terdistribusi tidak normal ($p < 0,05$). Berdasarkan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan setelah edukasi dengan nilai *P-Value* $< 0,009$. Penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas intervensi edukasi dengan media *leaflet*. Hasil ini mengindikasikan peningkatan pengetahuan yang bermakna pada siswi setelah menerima edukasi tentang anemia, dengan nilai rata-rata pretest $28,20 \pm 5,06$ dan nilai posttest $31,16 \pm 4,59$.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini , pertama dilakukan analisis data secara deskriptif untuk mengetahui nilai pengetahuan (rata rata nilai pretest 23,20 dengan St. Devinaion 5,06 persen kategori nilai)sedangkan postes rata rata nilai 31,16 dengan St. Devination 4,59). Selanjutnya dilakukan analisis normalitas data untuk mengetahui distribusi data nilai pengetahuan sebelum dan setelah intervensi . hasil uji normalitas jika data terdistribusi normal dilanjutkan uji t untuk membandingkan rata-rata nilai pengetahuan sebelum & setelah intervensi. Kemudian jika data terdistribusi tidak normal maka digunakan uji Wilcoxon .

3. Results and Discussion

Hasil uji validitas data yang dilakukan dengan software SPSS versi 27 ditampilkan pada tabel . Tabel ini menguraikan validitas setiap item (P1 hingga P15) sesuai dengan koefisien korelasi (r) yang ditentukan dan dikontraskan dengan nilai krusial r tabel. Dengan kata lain, 15 item yang di uji 13 diantaranya memiliki validitas yang baik, sedangkan 2 item (P11 dan P15) tidak memenuhi kriteria validitas.

Tabel Gambaran Uji Validitas Data

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,403	0,279	Valid
Pernyataan 2	0,736	0,279	Valid
Pernyataan 3	0,948	0,279	Valid
Pernyataan 4	0,403	0,279	Valid
Pernyataan 5	0,800	0,279	Valid
Pernyataan 6	0,403	0,279	Valid
Pernyataan 7	0,748	0,279	Valid
Pernyataan 8	0,639	0,279	Valid
Pernyataan 9	0,604	0,279	Valid
Pernyataan 10	0,970	0,279	Valid
Pernyataan 11	0,143	0,279	Tidak Valid

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 12	0,635	0,279	Valid
Pernyataan 13	0,543	0,279	Valid
Pernyataan 14	0,576	0,279	Valid
Pernyataan 15	0,190	0,279	Tidak Valid

Tabel Gambaran Hasil Uji Realibilitas data

Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.655	15

Tabel tersebut menunjukkan statistik keandalan untuk sebuah dataset. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,655 berdasarkan 15 item. Figures and Tables

Media edukasi, dalam hal ini media seperti Leaflet yang berisikan informasi terkait gambaran anemia dan dampaknya pada remaja, hal yang dapat menghambat penyerapan zat besi, cara mencegah agar tidak anemia, jenis anemia, cara penggunaan tablet tambah darah dan cara hidup sehat. Media edukasi yang digunakan telah melalui penilaian ahli.

4. Conclusion

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sebelum (pretest) $28,20 \pm 5,06$ dan setelah(postest) $31,16 \pm 4,59$ edukasi dengan media *leaflet*.

Edukasi dengan media *leaflet* efektif terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia, dengan nilai *P-Value* sebesar 0.009.

Author Contributions:

Funding

Please state the funding source and provide the number of funding if it is possible. The authors should declare that they have no funding to report if it is unavailable.

Competing Interests

The authors should declare “The authors declare no conflict of interest.”

Acknowledgment

The preferred spelling of the word “acknowledgment” in America is without an “e” after the “g.” Avoid the stilted expression “one of us (R. B. G.) thanks ...”. Instead, try “R. B. G. thanks...”. Put sponsor acknowledgments in the unnumbered footnote on the first page.

References

- Alifah Safira, Amperatmoko, Apriningsih Apriningsih, Feda Anisah Makkiyah, and Widayani Wahyuningtyas. 2022. “Perbedaan Efektivitas Penggunaan Jenis Media Edukasi Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih.” *Jurnal Kesehatan Komunitas* 8 (1): 146–53. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1161>.
- Awanda. 2018. “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Inhibitor Dan Enhancer Zat Besi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMK Negeri 3 Padang Tahun 2017-2018.”
- Ayub. 2015. “Improving Health Literacy of Women about Iron Deficiency Anemia and Civic Responsibility of Students through Service Learning.” *Education for Health: Change in Learning and Practice* 28(2):130–137.
- Bandyopadhyay. 2017. “Intervention For Improvement Of Knowledge On Anemia Prevention: A School-Based in A Rural Area Of West Bengal.” *International Journal of Health & Allied Sciences* 7(3):145–150.
- Damanik. 2019. “Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi SMA Swasta Trisakti Lubuk Pakam.” *In Ayan* 8.
- Dumilah, P. R. 2017. “Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani.” *Amerta Nutrition* 1(4):331.
- Erri Wahyu, P. 2016. “Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 1(1):46–58.
- Ferwanda, A. F. 2017. “Efektivitas Buku Edukatif Berbasis Games Terhadap Perubahan Pengetahuan Serta Sikap Tentang Sayur Dan Buah.” *Amerta Nutrition* 1(4):389.
- Kemenkes RI. 2018. Profil Kesehatan 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Kusuma, Triya Ulva. 2022. "Peran Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Indonesia: Literature Review." *Jurnal Surya Muda* 4 (1): 61–78. <https://doi.org/10.38102/jsm.v4i1.162>.
- Mahnun. 2012. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)." *An-Nida'* 37(1):27–35.
- Mariza. 2016. "Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Bps T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015." *Kesehatan Holistik* 10(1).
- Mulyono. 2018. "Strategi Pembelajaran Di Abad Digital. In *Journal of Chemical Information and Modeling*" 53.
- Rahmawati, T. 2018. "Case Study Dalam Mengatasi Anemia Pada Remaja Putri Di Keluarga Dengan Model HEM A Coach (Health Education, Modifikasi Perilaku, Dan Coaching)." *Jurnal Faletahan Health Journal* 5 (2):61–68.
- Ridoi. 2018. *Cara Mudah Membuat Game Edukasi Dengan Construct 2*. Malang: SaguSagame.
- Sofia Rahmawati 2020 "Media booklet tentang asupan makanan bersumber zat besi sebagai edukasi pencegahan anemia remaja putri." *Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Politiknik Negeri Jember*.
- Titisari. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Siswa SDIT Al-Falaah Sambi Boyolali." *Surakarta: Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah*.
- Wahyu, E. 2016. "Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media." *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 1(1):46–58.